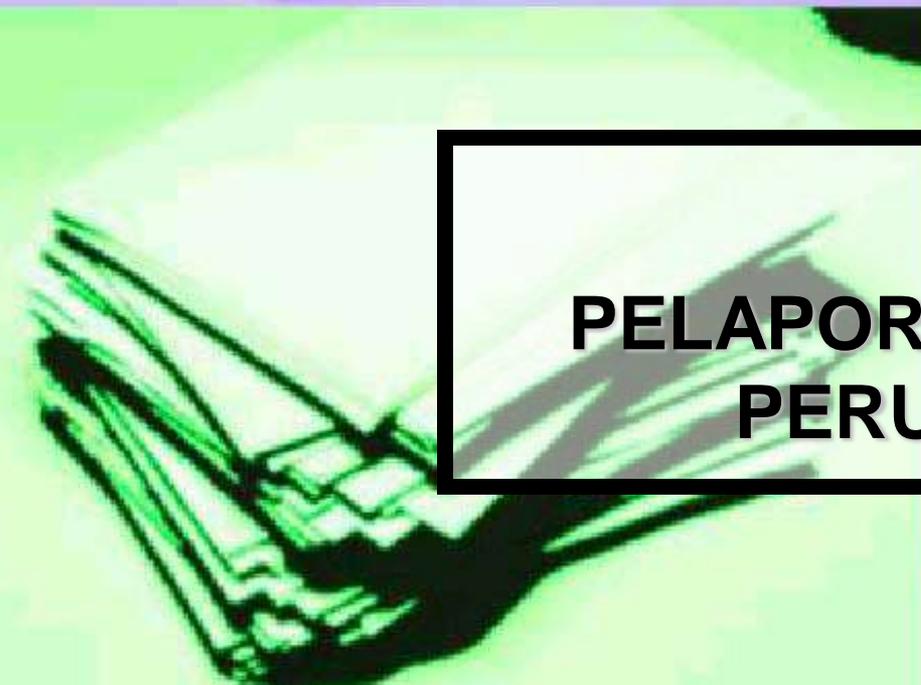


A stack of white papers, slightly blurred, on a light purple background.A blurred image of a clock face on a pink and purple background.

# **AKUNTANSI INTERNASIONAL**

A stack of white papers, slightly blurred, on a light green background.A yellow clock face with black numbers and hands, on a yellow and orange background.

## **BAB 7**

### **PELAPORAN KEUANGAN DAN PERUBAHAN HARGA**

1. Pengertian Perubahan Harga
2. Mengapa Laporan Keuangan di Masa  
Perubahan Harga Berpotensi Menyesatkan
3. Jenis-Jenis Penyesuaian Inflasi
4. Penyesuaian Tingkat Harga Umum
5. Penyesuaian Biaya-Kini
6. Biaya Kini Disesuaikan dengan Tingkat  
Harga Umum
7. Pendekatan Terhadap Akuntansi Inflasi di  
Beberapa Negara
8. International Accounting Standards Board  
(IASB)



# 1. PENGERTIAN PERUBAHAN HARGA

- Untuk memahami makna istilah perubahan harga (*changing prices*), harus dibedakan antara pergerakan harga umum dan pergerakan harga spesifik, yang keduanya masuk dalam istilah perubahan harga itu.





a. Perubahan harga umum

- Suatu perubahan harga umum terjadi apabila secara rata - rata harga seluruh barang dan jasa dalam suatu perekonomian mengalami perubahan. Unit - unit moneter memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian daya beli. Kenaikan harga secara keseluruhan disebut inflasi (inflation), sedangkan penurunan harga disebut deflasi (deflation).

b. Perubahan harga spesifik

- Perubahan harga spesifik mengacu pada perubahan dalam harga barang atau jasa tertentu yang disebabkan oleh perubahan dalam permintaan dan penawaran.

## 2. MENGAPA LAPORAN KEUANGAN DIMASA PERUBAHAN HARGA BERPOTENSI MENYESATKAN SELAMA PERIODE PERUBAHAN HARGA

- Selama periode inflasi, nilai aktiva yang dicatat sebesar biaya akuisisi awalnya jarang mencerminkan nilai terkininya (yang lebih tinggi).
- Dari sudut pandang manajemen, ketidakakuratan pengukuran ini mendistorsi:
  - a. Proyeksi keuangan yang didasarkan pada data seri waktu historis.
  - b. Anggaran yang menjadi dasar pengukuran kinerja
  - c. Data kinerja yang tidak dapat mengisolasi pengaruh inflasi yang tidak dapat dikendalikan.



- 
- ❑ Laba yang dinilai lebih akan menyebabkan :
    - Kenaikan dalam proporsi pajak.
    - Permintaan dividen lebih banyak dari pemegang saham.
    - Permintaan gaji dan upah yang lebih tinggi dari para pekerja.
    - Tindakan yang merugikan dari Negara tuan rumah (seperti pengenaan pajak keuntungan yang sangat besar).
  - Kegagalan untuk menyesuaikan data keuangan perusahaan terhadap perubahan dalam daya beli unit moneter juga menimbulkan kesulitan bagi pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan kinerja operasi perusahaan yang dilaporkan.



- Fungsi mengakui pengaruh inflasi secara eksplisit yaitu :
  1. Pengaruh perubahan harga sebagian bergantung pada transaksi dan keadaan yang dihadapi suatu perusahaan.
  2. Mengelola masalah yang ditimbulkan oleh perubahan harga bergantung pada pemahaman yang akurat atas permasalahan tersebut.
  3. Laporan dari para manajer mengenai permasalahan yang disebabkan oleh perubahan harga lebih mudah dipercaya apabila kalangan usaha menerbitkan informasi keuangan yang membahas masalah - masalah tersebut.

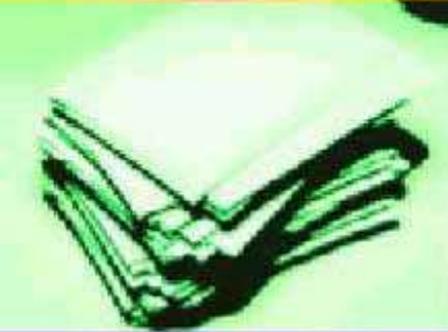
### 3. JENIS PENYESUAIAN INFLASI

- Setiap jenis perubahan harga memiliki pengaruh yang berbeda terhadap ukuran-ukuran posisi keuangan dan kinerja operasi suatu perusahaan.
- Akuntansi untuk pengaruh laporan keuangan atas perubahan tingkat harga umum disebut sebagai model daya beli konstan biaya historis.
- Akuntansi untuk perubahan harga khusus disebut sebagai model biaya kini.



## 4. PENYESUAIAN TINGKAT HARGA UMUM

- ❑ Jumlah mata uang yang disesuaikan terhadap perubahan tingkat harga umum (daya beli) disebut mata uang konstan biaya historis atau ekuivalen daya beli umum.
- ❑ Jumlah mata uang yang belum disesuaikan sedemikian rupa disebut sebagai jumlah nominal.



## 5. PENYESUAIAN BIAYA KINI

- Model biaya kini berbeda dengan akuntansi yang konvensional dalam dua aspek utama.
- Pertama, aktiva tetap dinilai berdasarkan biaya kini dan bukan biaya historis.
- Kedua, laba adalah jumlah sumber daya yang dapat didistribusikan oleh perusahaan dalam suatu periode (tanpa memperhitungkan komponen pajak), namun tetap dapat mempertahankan kapasitas produktif atau modal fisik perusahaan.



## 6. BIAYA KINI YANG DISESUAIKAN DENGAN TINGKAT HARGA UMUM

- Model biaya kini yang disesuaikan dengan tingkat harga umum menggunakan indeks harga umum maupun khusus.
- Tujuannya adalah untuk mengungkapkan laba dan aset bersih pada ekuivalen daya beli akhir tahun perusahaan, untuk melaporkan aset bersih perusahaan pada biaya kininya dan untuk melaporkan jumlah laba yang menggambarkan kekayaan bersih setelah pajak.



# 7. PENDEKATAN TERHADAP AKUNTANSI INFLASI DIBEBERAPA NEGARA

## 1. Amerika Serikat

- FASB 1979 menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SFAS) No. 33 tentang “Pelaporan Keuangan dan Perubahan Harga”, yang mengharuskan perusahaan - perusahaan di AS yang memiliki persediaan dan aset tetap (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan).

## 2. Inggris

- Komite Standar Akuntansi Inggris (Accounting Standard Committee-ASC) menerbitkan Pernyataan Standard Praktik Akuntansi 16 (Statement Of Standard Accounting Practice-SSAP 16).



- Apabila penyesuaian inflasi AS berpusat pada laporan laba rugi, laporan biaya kini di Inggris mewajibkan baik laporan laba rugi dan neraca biaya kini, beserta pencatatan penjelasan.

### 3. Brasil

- Brasil Walaupun tidak lagi diwajibkan akuntansi inflasi yang direkomendasikan diBrasil. Brasil mencerminkan 2 kelompok pilihan pelaporan yakni Hukum Perusahaan Brasil dan Komisi Pengawasan Pasar Modal Brasil.
- Penyesuaian inflasi yang sesuai dengan hukum perusahaan menyajikan ulang akun - akun aktiva permanen dan ekuitas pemegang saham dengan menggunakan indeks harga yang diakui oleh pemerintah federal untuk mengukur devaluasi mata uang lokal.

## 8. Internasional Accounting Standards Board (IASB)

- IASB menyimpulkan bahwa laporan posisi keuangan dan kinerja operasional yang dinyatakan dalam mata uang lokal di lingkungan hiperinflasi tidak bermanfaat.
- Perusahaan pelapor harus mengungkapkan:
  1. Fakta bahwa penyajian ulang atas perubahan daya beli umum unit pengukuran telah dilakukan.
  2. Model penilaian aset yang digunakan dalam laporan utama yakni penilaian historis atau biaya-kini.
  3. Entitas dan tingkat indeks harga per tanggal neraca, berikut pergerakannya selama tahun pelaporan.
  4. Laba atau rugi moneter bersih tahun berjalan.



# Tugas

1. Jelaskan pengertian harga umum dan spesifik ?
2. Jelaskan Fungsi mengakui pengaruh inflasi secara eksplisit ?
3. Jelaskan perkembangan pergerakan inflasi di negara Asia atau Eropa ?





**TERIMAKASIH**